



▶ PENGUMUMAN KELULUSAN

Diliburkan, Siswa Nekat Masuk

JOGJA—Sejumlah siswa kelas IX SMP Negeri 5 Jogja nekat masuk meski pihak sekolah sudah meliburkan mereka saat momen pengumuman kelulusan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Jumat (2/6).

Arif Wahyudi
wahyudi@harianjogja.com

Pihak sekolah telah menetapkan pengumuman hasil kelulusan diambil oleh orang tua atau wali siswa. Para siswa menunggu di halaman sekolah sementara orang tua serta wali yang mewakili mereka untuk pengambilan hasil pengumuman

- ▶ Para siswa menunggu di halaman sekolah sementara orang tua serta wali yang mewakili mereka berada di aula sekolah.
- ▶ Para siswa mengenakan seragam sekolah dan tidak ada aktivitas coret-coret baju.

berada di aula sekolah. "Kami sudah liburkan, tapi memang ada sejumlah siswa yang tetap masuk. Mungkin mereka penasaran dengan hasil ujiannya," ujar Staf Kurikulum SMP Negeri 5 Jogja, Siti Purbani saat ditemui *Harian Jogja*.

Tapi selama berada di lingkungan sekolah para siswa kelas IX itu juga cukup tertib. Mereka mengenakan seragam sekolah dan tidak ada aktivitas coret-coret baju yang dipakai. Momen pengumuman kelulusan ujian ini juga bersamaan dengan pelaksanaan ujian akhir semester di sekolah tersebut. "Pelaksanaan ujian tempatnya agak steril dari keramaian sehingga siswa kelas VII dan VIII yang tengah mengerjakan ujian tidak terganggu aktivitas pengumuman ujian nasional ini," jelas Siti.

Adapun dalam pengumuman hasil UNBK tahun ini tiga siswa dari SMP Negeri 5 Jogja masuk dalam 10 besar siswa peraih nilai tertinggi se-DIY. Ketiga siswa tersebut adalah Karlina Nusawanindy, Andreas Ryan Cahyo Kartiko dan Fitriana Aulia Sabila Eka Putri. Dua siswa Andreas dan Fitriana merupakan siswa satu kelas.

Karlina berada di ranking kedua dengan nilai 389,50. Hanya terpaut 0,2 dari Elisabeth Maria Indah Feiranti, peraih nilai UN tertinggi se-DIY yang berasal dari SMP Negeri 1 Wonosari. Dua rekannya, Andreas dan Fitriana mendapatkan nilai sama 388,00 dan masing-masing secara berurutan ada di peringkat tiga dan empat. Sementara di SMP Taman Dewasa Jetis, pengambilan hasil kelulusan dilakukan sendiri oleh masing-masing siswa kelas IX. Hanya saja, para orang tua juga ikut mendampingi namun hanya melihat seremonial pelepasan kelulusan para siswa saja. Di sekolah ini para siswa laki-laki dan perempuan diharuskan memakai pakaian adat Jawa saat datang ke sekolah untuk mengambil hasil ujian nasional. Tujuannya agar tidak terjadi coret-coret seragam sekolah.

"Memang ada anjuran dari sekolah kalau ambil hasil kelulusan harus berbusana adat Jawa karena ada acara pelepasan siswa juga," ujar Candra Dwi Setyobudi, salah satu siswa kelas IX SMP Taman Dewasa asal Condong Catur saat ditemui, Jumat siang.

Dalam kesempatan itu Candra juga mengungkapkan ingin melanjutkan sekolah di wilayah Sleman saja, sesuai domisili asal. Pilihan pertama yang akan dia ambil adalah SMA Negeri 1 Ngemplak. Untuk pilihan kedua dan ketiga belum dia pikirkan. Aturan terbaru Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMA kali ini memberikan kebebasan para calon siswa untuk memilih tiga sekolah pilihan.

Hanya saja tiga sekolah pilihan itu semuanya harus berada dalam satu wilayah yang sama, tidak boleh lintas daerah.

Instansi

1. Pendidikan

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005